



Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah

Mutiara Zilmita¹, Widiya Jesica², Rts Raha Sarita³, Reiva Hanisyah⁴, Jodion Siburian⁵, Lely Mardiyanti^{6✉}, Ali Sadikin⁷

Universitas Jambi^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail : mutiarazilmita5@gmail.com¹, widiyajesica09@gmail.com², rahmasarita631@gmail.com³, reivahanisah0@gmail.com⁴, jodionsiburian@gmail.com⁵, lelymardiyanti@unja.ac.id⁶, alisadikin@unja.ac.id⁷

Abstrak

Penerapan strategi mengajar di mana konsep *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi alternatif dengan kestabilannya yang mengaitkan konsep teoretis dengan realitas konkret, namun adanya inkonsistensi temuan ilmiah terdahulu memicu kesenjangan informasi dalam praktik mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pengaruh strategi CTL terhadap dinamika belajar dan kecakapan *problem solving* siswa melalui tinjauan pustaka (literature review) deskriptif kualitatif. Proses seleksi data dilakukan dengan menyaring 22 artikel jurnal bereputasi (terbitan 2020–2026) dari basis data Sinta dan Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan pemanfaatan CTL didominasi oleh rumpun sains eksakta, khususnya materi Biologi (36,36%), serta lebih masif diimplementasikan pada jenjang pendidikan menengah (SMA/MA 40,91% dan SMP/MTs 36,36%). Berdasarkan parameter luaran, intervensi strategi pembelajaran ini terbukti memberikan stimulasi positif yang signifikan, dengan fokus utama pada eskalasi capaian kognitif (54,55%) serta kombinasi antara performa akademik dengan dorongan motivasi atau keaktifan siswa (27,27%). Sebagai simpulan, kajian ini menegaskan bahwa skema instruksional CTL sangat kredibel dalam mendongkrak mutu pembelajaran, memicu partisipasi aktif di kelas, serta mempertajam keterampilan analisis dan resolusi masalah siswa melalui fleksibilitas integrasi model yang adaptif.

Kata Kunci: CTL, dinamika belajar, pemecahan masalah

Abstract

The application of teaching strategies incorporating the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) concept serves as a viable alternative due to its stability in bridging theoretical concepts with concrete realities. However, inconsistencies in previous empirical findings have created an information gap in teaching practices. This study aims to map the influence of CTL strategies on learning dynamics and students' *problem-solving* skills through a qualitative descriptive literature review. The data selection process was conducted by screening 22 reputable journal articles (published between 2020 and 2026) retrieved from the Sinta and Google Scholar databases. The results of the analysis indicate that the utilization of CTL is dominated by the natural sciences cluster, particularly Biology topics (36.36%), and is most heavily implemented at the secondary education level (Senior High School/MA at 40.91% and Junior High School/MTs at 36.36%). Based on outcome parameters, this instructional strategy intervention is proven to provide significant positive stimulation, primarily focusing on escalating cognitive achievement (54.55%) as well as combining academic performance with motivational drive or student engagement (27.27%). In conclusion, this study emphasizes that the CTL instructional scheme is highly credible in enhancing learning quality, triggering active classroom participation, and sharpening students' analytical and problem-solving skills through its flexible, adaptive integration model.

Keywords: CTL, Learning Dynamics, Problem Solving

Copyright (c) 2026 Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin

✉ Corresponding author :

Email : lelymardiyanti@unja.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Keberhasilan intervensi instruksional di lingkungan sekolah sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan model pembelajaran yang diterapkan. Melalui adopsi strategi yang relevan, peserta didik tidak hanya difasilitasi untuk menyerap materi pelajaran secara lebih optimal, melainkan juga didorong untuk berpartisipasi secara aktif selama proses edukasi berlangsung (Erni et al., 2020). Di sisi lain, implementasi model pembelajaran yang variatif juga berkontribusi positif dalam mengasah kecakapan berpikir kritis serta ketajaman siswa dalam mengonstruksi solusi atas suatu permasalahan (Rivan & Sari, 2024). Di antara berbagai opsi yang tersedia, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi salah satu metodologi yang paling kerap diintegrasikan; hal ini dikarenakan CTL mampu menyelaraskan topik akademis dengan fenomena empiris dalam lingkungan sekitar, yang akhirnya dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan penuh makna (Puspitasari et al., 2023).

Eksplorasi akademis terkait efektivitas metodologi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah meluas di berbagai disiplin ilmu maupun tingkatan institusi pendidikan. Mayoritas literatur ilmiah mengonfirmasi bahwa integrasi taktik CTL ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap eskalasi capaian akademis peserta didik selama kegiatan instruksional berlangsung (Simanullang et al., 2025). Di samping mengoptimalkan ranah kognitif, pendekatan berbasis kontekstual ini juga terbukti efektif dalam memantik dorongan internal (motivasi) serta mendongkrak dinamika keterlibatan aktif siswa di dalam ruang kelas (Subiyanto, 2023). Namun demikian, terdapat perbedaan metode penelitian, materi pembelajaran, dan bentuk penerapan CTL yang menyebabkan hasil penelitian menjadi beragam (Sari et al., 2026).

Perbedaan hasil penelitian mengenai model CTL menimbulkan kesulitan dalam memahami efektivitas model tersebut secara menyeluruh. Perbedaan karakteristik peserta didik dan pendekatan penelitian membuat hasil penelitian sulit dibandingkan secara langsung (Rosada & Luthfiana, 2022). Selain itu, belum semua penelitian memberikan gambaran lengkap mengenai penerapan CTL pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran (Erni et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam agar aktivitas model CTL dapat dipahami dengan lebih jelas dan terarah.

Keberagaman hasil penelitian yang belum dianalisis secara menyeluruh dapat memberikan dampak terhadap penerapan model pembelajaran di sekolah. Guru dapat mengalami kendala yang kerap dihadapi terletak pada proses seleksi strategi instruksional yang paling relevan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar (Harahap et al., 2023). Penerapan strategi instruksional yang kurang relevan juga dapat menyebabkan murid cenderung diam dan kurang merespons materi di kelas (Bawotong et al., 2024). Jika kondisi tersebut terus berlangsung, maka kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa akan sulit berkembang secara optimal (Sangadah et al., 2025).

Permasalahan tersebut muncul karena masih sedikit kajian literature review yang membahas pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aktivitas belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sebagian penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu mata pelajaran atau satu jenjang pendidikan tertentu sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan efektivitas CTL secara umum (Mulia et al., 2023). Selain itu, adanya perbedaan indikator penilaian dan pendekatan penelitian menyebabkan hasil penelitian sulit disimpulkan secara menyeluruh (Subiyanto, 2023). Akibatnya, informasi mengenai pengaruh model CTL masih tersebar dalam berbagai penelitian yang berbeda-beda.

Strategi penanganan yang dinilai cocok untuk kasus ini yaitu dengan melakukan literature review mengenai pengaruh model CTL terhadap aktivitas belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Literature review dapat membantu mengumpulkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai efektivitas model CTL (Telaubauna et al., 2022). Selain itu, kajian literatur juga diharapkan mampu memberi masukan bagi guru dan praktisi pendidikan saat memilih

model mengajar guna meningkatkan mutu pembelajaran (Bawotong et al., 2024). Dengan demikian, literature review mengenai model CTL tujuannya supaya bisa memberi dampak nyata buat proses belajar yang lebih seru dan tepat sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan literature review ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap aktivitas belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Kajian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan model CTL berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Sangadah et al., 2025). Selain itu, literature review bisa jadi bahan bacaan dan referensi yang berguna bagi guru, mahasiswa, maupun peneliti dalam memahami penerapan model CTL dalam proses pembelajaran (Subiyanto, 2023). Hasil kajian ini juga diharapkan dapat membantu pengembangan proses belajar yang interaktif, nyambung dengan keseharian, serta mengutamakan peran siswa.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menyeleksi 22 artikel jurnal yang relevan dengan terbit antara tahun 2020-2026, yang dapat memenuhi kriteria inklusi tertentu. persyaratan yang dimiliki meliputi fokus penelitian pada pembelajaran contextual teaching and learning dengan kemampuan dalam pemecahan masalah serta aktivitas belajar. Melalui penelitian ini dapat menganalisis kontribusi pendekatan CTL dalam membantu siswa memecahkan persoalan dan meningkatkan partisipasi aktif mereka saat belajar. Dengan demikian hasil kajian diharapkan mampu untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai aktivitas dan beberapa tantangan dalam pembelajaran contextual teaching and learning mengenai tren untuk dapat meningkatkan ketrampilan problem solving.

Proses seleksi artikel dimulai dengan pencarian pada Google Scholar, dan sinta. Kemudian artikel disaring sesuai dengan topik, metodologi, serta keterkaitan dengan tujuan penelitian. Artikel yang tidak memenuhi kriteria yang dicari akan tereleminasi, misalnya hanya membahas pengertian dari contextual teaching and learning tanpa menyoroti problem solving. Dengan cara ini ditemukan sekitar 22 artikel yang memenuhi kriteria secara substansi yang relevan untuk dapat dijadikan sebagai bahan dasar yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Melalui pengumpulan data yang telah dikumpulkan dengan studi kepustakaan didapatkan sebanyak 22 artikel yang terkait model pembelajaran CTL, dengan tingkat kemampuan dalam berfikir kreatif.

Tabel 1. Hasil Literatur Review 22 Artikel Dari Penerapan Model CTL Dalam Aktivitas Belajar Dengan Pemecahan Masalah

Author	Judul	Materi	Integrasi Model	Tingkat Pendidikan	Metode	Hasil
(Sari et al., 2026)	Contextual Teaching and Learning (CTL): Apa, Mengapa dan Bagaimana Penerapannya Pada	Matematika	CTL (konstruktivisme, inkuiri, refleksi)	Tidak spesifik	Kualitatif (studi pustaka)	Meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterampilan pemecahan masalah

1100 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

	Pembelajaran Matematika					matematika siswa secara signifikan
(Utami, 2024)	Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Muhartajih 1	Matematika	CTL berbasis kehidupan nyata	SD kelas IV	Pre-Wxper	Berdasarkan skor <i>N-Gain</i> yang menyentuh angka 61,52%, terlihat jelas kalau hasil belajar anak-anak kelas IV mengalami kenaikan yang cukup bagus.
(Fau, 2025)	Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII-A SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk	Biologi	CTL aktif dan kontekstual	SMP kelas VII	PTK	Meningkatkan hasil belajar biologi dan persentase ketuntasan klasikal siswa secara bertahap
(Puspitasari et al., 2023)	Penerapan Model Pembelajaran CTL Tipe Inquiry Pada Materi SPLDV ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa	Matematika	CTL inquiry	SMA kelas X	Eksperimen	Motivasi dan hasil belajar meningkat
(Bawotong et al., 2024)	Penerapan Model CTL pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 6 Satap Likupang Barat	IPA	CTL berbasis pengalaman nyata	SMP kelas VII	PTK	Meningkatkan ketuntasan belajar klasikal siswa pada materi pencemaran lingkungan hingga mencapai 85,71%.
(Cahyani	Pembelajaran	Biologi	Model CTL	SMA kelas	Quasi	Siswa

1101 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

et al., 2025)	Menggunakan Model CTL pada Materi Keanekaragaman Hayati			X	Experiment	memberikan respons yang sangat positif dan model CTL terbukti efektif diterapkan pada materi keanekaragaman hayati.
(Tanjung et al., 2023)	Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis CTL pada Materi Ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Ekosistem	Modul berbasis CTL	SMA kelas X	R&D	Modul berbasis CTL ini terbukti sangat layak dipakai dan mampu mendongkrak rata-rata nilai belajar siswa dari angka 44,5 melonjak ke 85,73.
(Sangadha et al., 2025)	Implementasi Model Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran IPS sebagai upaya pengembangan kompetensi abad ke-21 di SMP Negeri 2 Pamanukan.	IPS	CTL	SMP	Kualitatif deskriptif	Melatih berpikir kritis dan kerja sama kelompok
(Erni et al., 2020)	Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD	IPS	CTL	SD kelas III	True Experimental	Hasil belajar IPS murid menunjukkan tren meningkat, sejalan dengan makin kuatnya pemahaman mereka terhadap konsep materi.
(Hulu, 2023)	Penerapan Model Pembelajaran CTL Berbantuan LKPD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar	biologi	CTL + LKPD	SMP kelas VIII	PTK	Keaktifan dan hasil belajar mengalami meningkat

1102 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

	Biologi siswa SMP Negeri 3 Siduaori					
(Muthma innah et al., 2025)	Implementasi Model CTL dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar	Bahasa Arab	CTL	SMA	Kualitatif deskriptif	Kemampuan komunikasi siswa meningkat
(Rahmaja ti & Dewi, 2024)	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning CTL pada Kelas VII di SMP Negeri 11 Surakarta	IPA	Pendekatan CTL	SMP kelas VII	PTK	Capaian minat belajar siswa sukses diperbaiki, bergeser naik dari posisi awal 58,63% menuju 71,39%.
(Faqih & Nadhifa, 2025)	Implementasi Model Contextual Teaching and Learning CTL dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMP Muhammadiyah 9 Kota Bandung	PAI	CTL	SMA	Deskriptif kualitatif	Kualitas pembelajaran meningkat
(Subiyanto, 2023)	Penerapan Model Pembelajaran CTL melalui Permainan Tradisional untuk meningkatkan pengetahuan	PKN	CTL berbasis permainan tradisional	SD kelas V	PTK	Pengetahuan kewarganegaraan meningkat signifikan

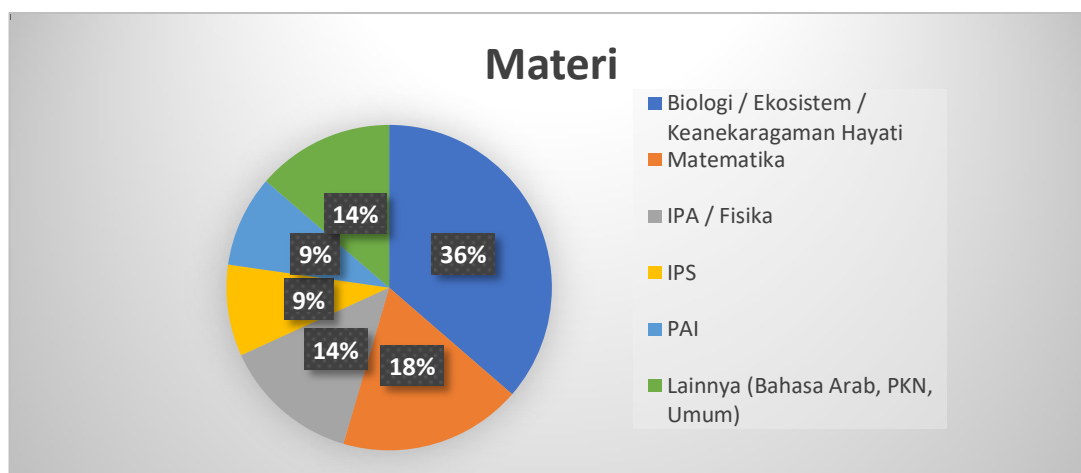
	kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN 4 Wawotobi					
(Mulia et al., 2023)	Penerapan Model Pembelajaran CTL dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kota Baru	PAI	CTL + LKPD + media	SMP kelas VIII	PTK	Motivasi belajar meningkat dan pembelajaran lebih efektif
(Pratiwi et al., 2023)	Penguatan Materi Fisika Fluida Statis 'Hukum Archimedes' Menggunakan Model Pembelajaran CTL (Collaborative Teamwork Learning) pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK N 1 Purworejo	Fisika (Fluida Statis / Hukum Archimedes)	CTL berbasis kehidupan nyata	SMK Kelas X (Teknik Otomotif)	Kuantitatif (Pre-Test, Post-Test, dan Observasi)	Model CTL (<i>Collaborative Teamwork Learning</i>) berbantuan praktikum secara signifikan meningkatkan keterampilan kolaborasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa.
(Harahap et al., 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa belajar siswa kelas V SDN 04 Desa Laut Tador	Pembelajaran umum	CTL student-centered	SD kelas V	Kualitatif deskriptif	Hasil belajar dan keaktifan siswa meningkat
(Simanunglang et al., 2025)	Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA	Biologi	CTL berbasis lingkungan	SMA	Studi literature	Motivasi dan hasil belajar meningkat

1104 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

(Rivan & Sari, 2024)	Pengaruh Model Pembelajaran CTL dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA 1 Solok Selatan	Biologi	CTL	SMA	Eksperimen kuantitatif	CTL lebih efektif dibanding model konvensional
(EFRILI A, 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Keterampilan Bertanya dan Literasi Sains	Biologi	GQGA	SMA kelas XI	Quasi eksperimen	Literasi sains dan keterampilan bertanya meningkat
(Rabbani et al., 2023)	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi	Biologi (Perubahan/ Pencemaran Lingkungan)	CTL	SMA Kelas X IPA	Quasi Experimental (Pre-Test Post-Test Control Group Design)	Hasil belajar biologi murid mengalami peningkatan yang nyata berkat adanya pengaruh positif dari penerapan strategi CTL berbasis <i>outdoor learning</i> .
(Telaubana et al., 2022)	Efektivitas Model Pembelajaran CTL Pada Siswa IX MIPA SMA Negeri 1 Tuhemberua tahun pembelajaran 2021/2022	Biologi	CTL	SMA	N-Gain	Mendapatkan respon positif dan meningkatkan hasil belajar

Pembahasan

Berdasarkan data dari Tabel 1 kemudian dituangkan ke dalam diagram lingkaran untuk melihat perbandingan efektivitas model CTL berdasarkan aspek materi dan jenjang sekolah dalam melatih kreativitas berpikir siswa.

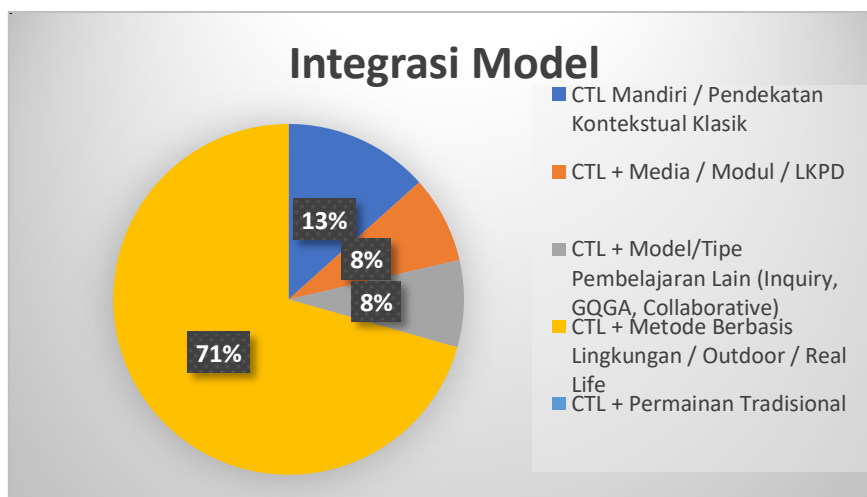


Gambar 1. Perbandingan Materi Terkait Model Pembelajaran CTL

Acuan Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada Gambar 1, terlihat secara jelas bagaimana perbandingan cakupan materi pelajaran dari 22 artikel ilmiah yang mengadopsi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Data tersebut mengonfirmasi adanya dominasi kuat pada rumpun sains, di mana materi Biologi (termasuk Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati) menjadi bidang yang paling sering mengintegrasikan model ini dengan capaian sebesar 36,36%. Posisi kedua ditempati oleh mata pelajaran Matematika dengan porsi 18,18%, disusul secara berimbang oleh rumpun IPA/Fisika serta kategori Lainnya (Bahasa Arab, PKN, dan Pembelajaran Umum) yang masing-masing mengantongi angka 13,64%. Sementara itu, mata pelajaran IPS dan Pendidikan Agama Islam (PAI) berbagi porsi yang identik di peringkat terendah dengan indeks masing-masing sebesar 9,09%.

Pola distribusi data ini mempertegas bahwa landasan filosofis model CTL yang menitikberatkan pada pengait teori akademis dengan realitas kehidupan nyata secara natural jauh lebih aplikatif dan adaptif dalam pengajaran rumpun eksakta atau sains. Karakteristik objek studi yang konkret di dalam materi Biologi, Fisika, maupun IPA secara umum mempermudah pendidik untuk menarik garis hubung yang logis antara kurikulum di dalam kelas dengan pengalaman aktual yang dialami siswa sehari-hari. Fenomena alam, interaksi lingkungan, hingga gejala fisik materi merupakan contoh nyata yang mudah diwujudkan sebagai media belajar kontekstual.

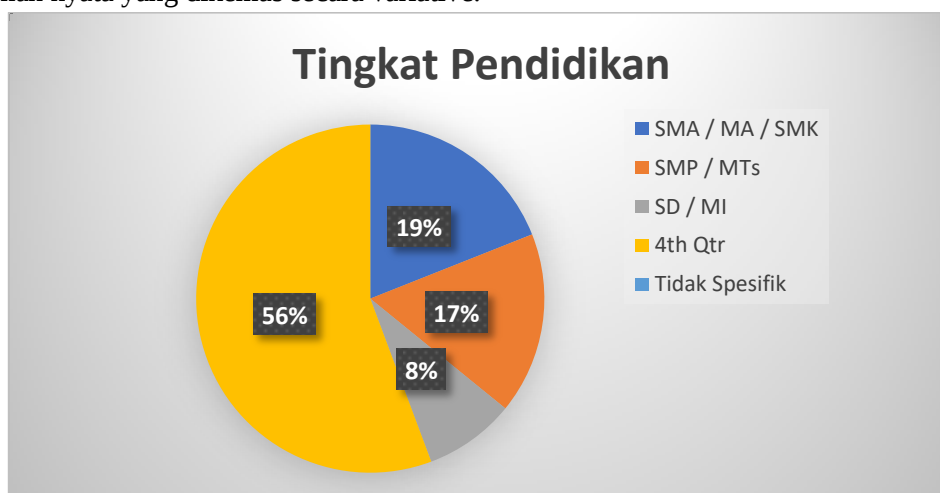
Sebaliknya, fakta bahwa materi ilmu sosial, nilai (seperti PKN dan PAI), serta kebahasaan memiliki persentase yang lebih rendah bukan berarti model ini tidak efektif diterapkan. Namun, hal tersebut mengindikasikan adanya tantangan tersendiri bagi pendidik. Penyusunan masalah yang realistis, objektif, dan relevan pada rumpun ilmu non-eksakta cenderung membutuhkan pendekatan kreativitas yang berbeda, mengingat konsep-konsep yang diajarkan sering kali bersifat abstrak, nilai-nilai moral, atau prosedural kebahasaan yang tidak selalu berwujud fisik di lingkungan sekitar siswa. Oleh karena itu, perkembangan implementasi strategi pembelajaran kontekstual ini tumbuh secara lebih masif dan ekspansif di sektor eksakta.



Gambar 2. Perbandingan dalam Integrasi Model CTL

Berdasarkan data pada Gambar 2, teridentifikasi bahwa skema penggabungan CTL + Metode Berbasis Lingkungan / Outdoor / Real Life mendominasi mutlak sebagian besar diagram dengan capaian mencapai 71%. Di posisi kedua, penggunaan model dalam bentuk aslinya, yaitu CTL Mandiri / Pendekatan Kontekstual Klasik, tampil dengan perolehan porsi sebesar 13%. Sementara itu, tingkat integrasi menengah diduduki secara berimbang oleh dua variasi, yakni CTL + Media / Modul / LKPD serta CTL + Model/Tipe Pembelajaran Lain (Inquiry, GQGA, Collaborative), yang berbagi porsi identik masing-masing sebesar 8%. Sisa porsi selebihnya diisi oleh modifikasi spesifik berskala kecil seperti CTL + Permainan Tradisional.

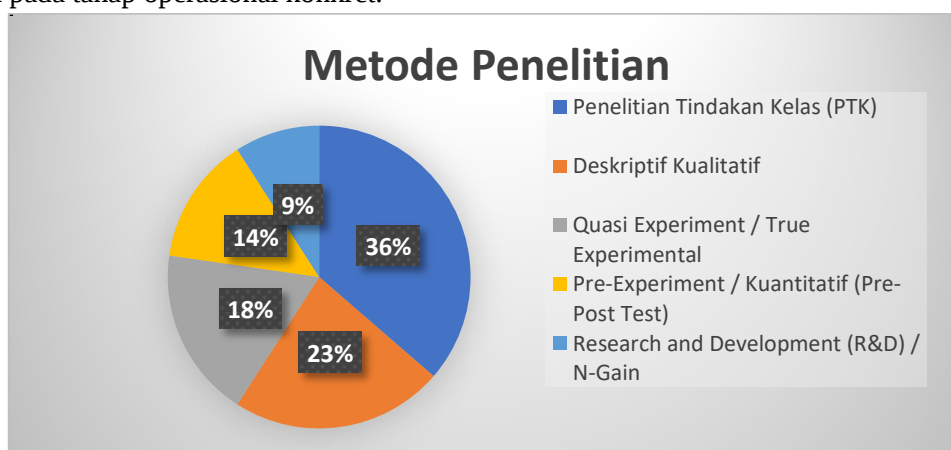
Kecenderungan pola distribusi ini memperlihatkan bahwa meskipun kerangka konseptual utama dari CTL Mandiri tetap menjadi acuan dasar, ruang untuk mentransformasikan model ini dalam praktik pendidikan nyata terbuka sangat lebar. Tingginya persentase integrasi berbasis lingkungan (*outdoor*) menandakan bahwa para pendidik berusaha membuat pembelajaran kontekstual menjadi jauh lebih dinamis dengan membawa siswa berinteraksi langsung pada realitas riil di sekitarnya. Penggabungan dengan metode-metode interaktif dan bantuan media ini mengindikasikan karakteristik fleksibilitas kuat dari model CTL yang sangat mendukung terciptanya interaksi kelas yang hidup, di mana siswa mampu mengonstruksi pemahaman melalui rangkaian pengalaman nyata yang dikemas secara variative.



Gambar 3. Perbandingan jenjang Pendidikan

Berdasarkan data pada Gambar 3, teridentifikasi bagaimana variasi cakupan jenjang pendidikan dalam implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dianalisis. Data tersebut mengonfirmasi dominasi dari tingkat sekolah menengah atas, di mana kelompok SMA / MA / SMK tampil sebagai pengguna utama dengan capaian mencapai 40,91%. Urutan kedua disusul secara ketat oleh jenjang SMP / MTs dengan perolehan porsi sebesar 36,36%. Sementara itu, untuk tingkat dasar formal seperti SD / MI, indeks yang tercatat berada di angka 18,18%. Sisa persentase selebihnya diisi oleh kategori Tidak Spesifik yang menempati irisan terkecil dalam diagram dengan nilai sebesar 4,55%.

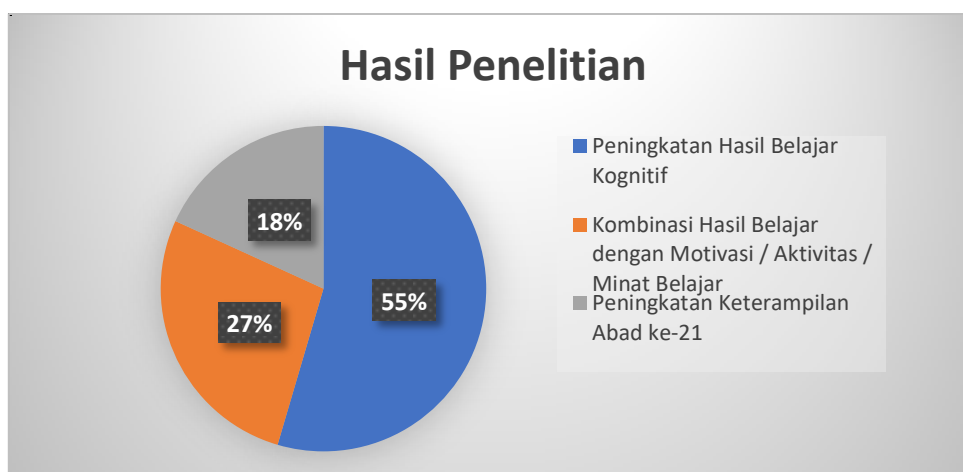
Kecenderungan pola distribusi ini menegaskan bahwa ruang lingkup penelitian atau aplikasi model pembelajaran kontekstual ini lebih padat berpusat pada siswa usia remaja di tingkat sekolah menengah. Fenomena tersebut dinilai wajar secara akademis karena karakteristik materi pembelajaran pada jenjang menengah cenderung memiliki kompleksitas tinggi dan menuntut penalaran logis yang lebih mendalam. Akibatnya, model pembelajaran aktif seperti CTL sangat dibutuhkan untuk menjembatani teori yang abstrak dengan realitas, guna mengoptimalkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, porsi yang relatif lebih rendah di tingkat sekolah dasar mengindikasikan adanya tantangan tersendiri bagi praktisi pendidikan dasar dalam mengemas sintaks pembelajaran kontekstual agar sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini yang masih berada pada tahap operasional konkret.



Gambar 4. Perbandingan dalam Metode Penelitian

Berdasarkan data pada Gambar 4, teridentifikasi bagaimana perbandingan jenis metodologi penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam mengevaluasi implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sektor Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memimpin sebagai jenis pendekatan yang paling dominan dipilih dengan perolehan sebesar 36%. Posisi kedua ditempati oleh metode Deskriptif Kualitatif yang mengantongi porsi 23%, diikuti oleh rumpun eksperimen ketat yakni Quasi Experiment / True Experimental sebesar 18%. Sementara itu, pendekatan kuantitatif sederhana berupa Pre-Experiment (Pre-Post Test) mencatatkan angka 14%, dan sisa porsi terkecil sebesar 9% diisi oleh metode pengembangan Research and Development (R&D) / N-Gain.

Kecenderungan pola distribusi data tersebut menegaskan bahwa kajian terhadap model CTL didominasi oleh riset aksi terapan (PTK) yang bertujuan untuk menyelesaikan problematika praktis di dalam kelas secara langsung dan situasional. Di sisi lain, besarnya porsi gabungan kelompok eksperimen dan analisis N-Gain mengonfirmasi bahwa pembuktian daya guna model secara statistik serta pengukuran tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar juga menjadi fokus krusial dalam perkembangan riset ini. Seimbangannya porsi antara kedalaman data kualitatif dan keakuratan data kuantitatif dalam grafik ini memberikan gambaran komprehensif bahwa evaluasi terhadap efektivitas CTL tidak hanya bertumpu pada kuantitas hasil belajar capaian siswa, melainkan telah menyentuh aspek kualitas perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 5. Perbandingan dalam Hasil

Berdasarkan data pada Gambar 5, teridentifikasi bagaimana perbandingan jenis luaran (*output*) pembelajaran yang diukur setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dianalisis. Sektor Peningkatan Hasil Belajar Kognitif secara tunggal memimpin sebagai target riset yang paling sering dipilih oleh peneliti dengan capaian dominan di angka 55%. Selanjutnya, parameter gabungan yang mengombinasikan Hasil Belajar dengan Motivasi / Aktivitas / Minat Belajar siswa menyusul di urutan kedua dengan perolehan sebesar 27%. Sementara itu, fokus pada Peningkatan Keterampilan Abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi) menempati porsi terkecil dalam bagan dengan nilai sebesar 18%.

Kecenderungan pola distribusi data tersebut menegaskan bahwa tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan metode CTL di lapangan masih didominasi oleh pencapaian kognitif atau akademis siswa. Meski begitu, besarnya akumulasi pada sektor kombinasi dan keterampilan abad ke-21 memberikan gambaran nyata bahwa model ini diakui secara empiris mampu menyentuh dimensi afektif maupun psikomotorik. Pendekatan kontekstual ini terbukti tidak sekadar berfokus pada nilai ujian semata, melainkan juga efektif dalam menstimulus keterampilan abad ke-21 yang krusial serta mendongkrak keaktifan siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dan berdaya jangkauan luas, terutama pada pembelajaran Biologi (36,36%) dan Matematika (18,18%). Selain meningkatkan penguasaan kognitif, strategi ini secara signifikan mengeskalasi variabel afektif dan psikomotorik siswa, seperti motivasi internal, partisipasi aktif, dan keterampilan *problem solving*. Efektivitas CTL dalam meningkatkan pemahaman siswa juga ditinjau dari dinamika ruang belajar dan relevansi masa depan berkat kombinasinya dengan media lingkungan serta aktivitas luar kelas sebesar 71%. Aktivitas eksploratif di luar kelas memberikan stimulus sensori yang efektif untuk memicu naluri inkuiri murid, sementara ruang indoor dapat dioptimalkan melalui sintaks kolaboratif berbantuan LKPD kontekstual tanpa mengurangi bobot kedalaman materi.

Hal ini menandakan bahwa meskipun mayoritas riset publikasi ilmiah masih berpatokan pada indikator keberhasilan pada hasil belajar kognitif (54,55%) pada Gambar 5, fokus utama dari model CTL sebenarnya terletak pada pengalaman belajar itu sendiri. Pembelajaran kontekstual bukan sekadar mengejar angka di atas kertas, melainkan bagaimana siswa bisa mengalami proses belajar yang relevan, nyata, dan terasa hidup bagi mereka. (Utami, 2024).

Disamping itu, kehadiran model CTL akan tetap sangat relevan dalam mengakomodasi arah pendidikan modern dan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan Keterampilan Abad ke-21 (4C).

1109 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

Oleh karena itu, secara keseluruhan, sintesis data dari kelima parameter metaanalisis ini menegaskan bahwa implementasi model CTL memberikan kontribusi multidimensional yang signifikan terhadap transformasi mutu pembelajaran, baik dari segi pengayaan materi, variasi metode riset kelas, maupun relevansi luaran hasil belajar yang responsif terhadap tuntutan pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur terhadap 22 artikel ilmiah mengenai implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), penelitian ini menyimpulkan bahwa CTL berkontribusi signifikan dalam mentransformasi mutu pembelajaran, terutama pada rumpun sains seperti Biologi (36%) di tingkat sekolah menengah (SMA/MA/SMK 56% dan SMP/MTs 17%). Tingginya integrasi CTL dengan metode berbasis lingkungan (71%) serta dominasi penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (36%) membuktikan bahwa CTL merupakan strategi adaptif yang paling efektif dalam mengatasi persoalan praktis di kelas secara langsung. Esensi temuan ini menegaskan pokok pikiran baru bahwa efektivitas CTL tidak lagi terbatas pada peningkatan capaian kognitif semata (55%), melainkan berfungsi sebagai katalisator multidimensional yang mengintegrasikan motivasi belajar dan keterampilan abad ke-21 melalui pembentukan pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawotong, L. K., Rungkat, J. A., & Paat, M. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 6 Satap Likupang Barat. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 6–9. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v5i1.310>
- Cahyani, C. N., Sa'adah, S., & Listiawati, M. (2025). Pembelajaran Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 1–9. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/semnas/article/view/2779%0Ahttps://ejournals.umma.ac.id/index.php/semnas/article/download/2779/1477>
- EFRILIA, P. S. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN LITERASI SAINS BIOLOGI (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)*.
- Erni, E., Yunus, M., & Nur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.466>
- Faqih, R. ., & Nadhifa, F. . (2025). Implementasi Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, 23–35.
- Fau, Y. T. V. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS VII-A SMP NEGERI 3 DHARMA CARAKA TELUKDALAM. *Biogenerasi : Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(4), 2305–2312.
- Harahap, N. A. S., Weni Prasita, Anissa Siregar, Ihsanadi, & Waizul Qorni. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 Desa Laut Tador. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 379–386. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.259>

- 1110 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>
- Hulu, N. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Smp Negeri 3 Siduaori. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya*, 2(2), 311–321. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Mulia, Y. ., Putri, A. ., & Siswanto. (2023). Penerapan model pembelajaran contextual teaching learning (ctl) dalam mata pelajaran pai di smp negeri 2 koto baru. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 434. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10427756>
- Muthmainnah, A., Ilham Muchtar, M., & Amin, N. F. (2025). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 20(2), 217–225. <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i2.8196>
- Pratiwi, U., Anggita, G., Sari, K., & Luthfia, A. (2023). Penguatan Materi Fisika Fluida Statis “ Hukum Archimedes ” Learning) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif Smk N 1 Purworejo Reinforcement Of Static Fluid. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 1 , Mei 2023 ISSN : 2986-7819*, 1(1), 42–51.
- Puspitasari, V., Edy, W., & Sumartono. (2023). Application Of The Inquiry-Type CTL Learning Model To Improve Student Learning Outcomes In SPLDV Material In View Of Student Learning Motivation Penerapan Model Pembelajaran CTL Tipe Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV Ditinja. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 75–81. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Rabbani, A. ., I, P. ., & Ahmad, R. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1297–1306. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1465>
- Rahmajati, D. A. R., & Dewi, K. K. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Kelas VII F di SMP Negeri 11 Surakarta. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 84. <https://doi.org/10.20961/inkuri.v13i1.78714>
- Rivan, Y. M. M., & Sari, Y. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma 1 Solok Selatan. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 92–97. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Rosada, A., & Luthfiana, M. (2022). Systematic Literatur Review: Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Materi Bangun. *JOURNAL of MATHEMATICS SCIENCE and EDUCATION*, 5(1), 22–33. <https://doi.org/10.31540/jmse.v5i1.1620>
- Sangadah, S., Indah, K. ., ENEG, S., Dinna, D., Ratna, W. ., Tia, I., & ENEG, M. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SMP NEGERI 2 PAMANUKAN. *Journal Binagogik*, 12(2), 306–312.
- Sari, W., Suci, Y., Annisa, K., & Depriawana, R. (2026). CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL): APA, MENGAPA DAN BAGAIMANA PENERAPANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 104–116. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
- Simanullang, D., Sailana, M. ., Margaretha, M., Nur, R. ., & Renata, P. (2025). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 149–156. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v5i2.8573>
- Subiyanto, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Melalui Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V Sdn 4 Wawotobi the Implementation of the Contextual Teaching and Learning (Ctl) Model Throu. *Jurnal*

1111 *Kajian Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Aktivitas Belajar dan Kemampuan Dalam Pemecahan Masalah - Mutiara Zilmita, Widiya Jesica, Rts Raha Sarita, Reiva Hanisyah, Jodion Siburian, Lely Mardiyanti, Ali Sadikin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9286>

Wahana Kajian Pendidikan IPS, 7(3), 2502–325. <https://doi.org/10.33772/JWKP-IPS>

Tanjung, M. S., Tanjung, I. F., & Rohani, R. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis CTL Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 16–24. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss4.833>

Telaubauna, Y., Agnes, R. ., & Natalia, K. . (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Biologi Siswa XI MIPA SMA Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(5), 849–878.

Utami, M. yulia. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Murtajih 1 Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Luas Bangun Datar siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 September 2023 di kelas IV. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 236–248.